

PELATIHAN PENGANGGARAN KAS PADA PELAKU UMKM KATERING DI JALAN ALAUDDIN KOTA MAKASSAR

Ilma Wulansari Hasdiansa¹, Siti Hasbiah²
Universitas Negeri Makassar^{1,2}
Corresponding email:¹ ilma.wulansari@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 09 - 06 - 2024

Review : 09 - 06 - 2024

Revised : 09 - 06 - 2024

Accepted : 10 - 06 - 2024

Published : 10 - 06 - 2024

Keywords

Pelatihan Penganggaran Kas

Pelaku UMKM

Katering

ABSTRACT

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM Katering yang belum mampu Menyusun anggaran usaha. Kemampuan Menyusun anggaran sangat bermanfaat untuk mengatasi ketidakstabilan keuangan dengan memantau pengeluaran dan pemasukan setiap periode. Penyusunan anggaran juga bermaksud untuk membuat sasaran usaha agar jelas, sehingga terhindar dari ketidakstabilan usaha dari pihak luar. metode yang digunakan adalah survei, wawancara, sosialisasi, edukasi, pelatihan dan evaluasi. Pelatihan berupa pemberian teori dan praktik pembuatan laporan anggaran. Setelah dilakukanya pelatihan penyusunan anggaran tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pengetahuan menyusun anggaran meningkat yang dapat dilihat dari hasil pre test dan post test peningkatan tersebut meningkat pada anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, dan anggaran kas, dengan tingkat pemahaman rata rata 40% sebelum dilakukan kegiatan pengabdian dan meningkat hingga 90% setelah dilakukan pengabdian. Dengan adanya pelatihan ini usaha Katering di Jl. Alauddin dapat berkembang

PENDAHULUAN

UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam memperkirakan biaya produksi secara akurat. Kurangnya pemahaman tentang berbagai komponen biaya yang terlibat dalam operasi bisnis, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam penetapan harga jual dan memengaruhi profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang biaya produksi dan laba yang diinginkan membuat UMKM sulit menetapkan harga jual yang tepat untuk produk mereka. Tanpa harga jual yang sesuai, UMKM dapat kehilangan daya saing di pasar dan mengalami penurunan profitabilitas. Kesulitan dalam menetapkan harga jual yang tepat juga dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM dalam jangka Panjang

Keterbatasan dalam perencanaan keuangan juga menjadi tantangan besar bagi UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang manajemen keuangan. Tanpa perencanaan keuangan yang baik, UMKM kesulitan dalam menyusun anggaran operasional, melakukan proyeksi keuangan, dan mengelola arus kas dengan efisien. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan strategis, merencanakan ekspansi bisnis, dan berinvestasi dalam pengembangan produk dan pemasaran. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan dan menyusun anggaran perusahaan yang akurat dan komprehensif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya produksi, penetapan harga jual yang tepat, dan perencanaan keuangan yang efisien, UMKM dapat memperkuat posisi mereka di pasar, meningkatkan profitabilitas, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Mitra usaha yang dijadikan target untuk pelatihan penganggaran dasar ini adalah pengusaha UMKM catering khususnya di daerah sekitar Jl. Alauddin, Kota Makassar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) catering ini seringkali kurang memperhatikan aspek anggaran bisnis, termasuk anggaran penjualan, produksi, dan biaya. Perhitungan yang dilakukan masih bersifat perkiraan dan kurang terperinci. UMKM ini belum memahami betapa pentingnya penyusunan anggaran untuk kemajuan bisnis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelatihan penyusunan anggaran pada pelaku UMKM catering khususnya di Jl. Alauddin Kota Makassar ini bertujuan untuk mengajarkan proses penyusunan anggaran yang meliputi penganggaran kas. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan mampu menyusun anggaran dengan lebih baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini berupa pelatihan penyusunan Anggaran dasar pada PelakuUMKM produsen Sepatu di Jl. Alauddin, Kota Makassar. Target pelaksanaan

pengabdian adalah para produsen catering yang belum memiliki pengetahuan akan pentingnya penyusunan anggaran untuk perkembangan usaha. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 5 hari yaitu pada 27-31 Mei 2024. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada 4 UMKM produsen sepatu yang berada di Jl. Alauddin, yang masing masing UMKM dilakukan lima kali pertemuan.



Teknik yang digunakan dalam kegiatan pelatihan masyarakat yaitu penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, dan kegiatan praktik. Cara pelaksanaan ini dilakukan melalui tutorial dan diskusi tentang pentingnya anggaran bisnis yang mencakup pengertian dan manfaat anggaran bisnis. Kemudian dilanjutkan ke langkah membuat anggaran bisnis yang baik dan sesuai untuk UMKM. Terakhir, kami menyimpulkan dengan praktik membuat anggaran kas untuk usaha catering. Metode ini dipilih untuk membantu peserta pelatihan memahami materi yang disajikan selama proses pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan anggaran kas UMKM Katering, diperuntukkan untuk para pelaku UMKM dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih detail terkait penyusunan anggaran usaha bagi UMKM. Pentingnya penyusunan anggaran bagi UMKM yaitu dapat meminimalisir resiko kerugian. Sebelum menjalani pelatihan, pelaku Usaha UMKM Katering mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran kas untuk Katering mereka. Mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar manajemen keuangan, termasuk perhitungan anggaran kas.

Namun, setelah menjalani pelatihan yang komprehensif tentang manajemen keuangan, pelaku Usaha UMKM Katering mengalami perubahan yang signifikan. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dasar manajemen keuangan, termasuk perhitungan biaya dan penetapan harga jual yang tepat. Sebagai hasilnya, Usaha UMKM Katering sekarang mampu menyusun anggaran Kas yang lebih akurat untuk Katering mereka. Mereka dapat dengan lebih percaya diri mengidentifikasi komponen biaya yang perlu dimasukkan dalam anggaran, dan menetapkan harga jual yang kompetitif. Mereka sekarang lebih mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan masalah terkait dengan penyusunan anggaran penjualan, serta lebih siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Tabel 1. Hasil kegiatan

Keterangan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Menyusun Anggaran Kas	Sebelum pelatihan, para pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penyusunan anggaran kas, termasuk aspek operasional dan manajemen keuangan yang dapat memengaruhi likuiditas bisnis mereka.	Setelah pelatihan, mereka mulai memahami kemampuan untuk mengelola dana dengan lebih baik, termasuk kemampuan untuk mengalokasikan dana berdasarkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran yang telah disusun dalam anggaran mereka.

Sumber: data diolah, 2024

Keterangan Sebelum Pelatihan Setelah Pelatihan Menyusun Anggaran Kas Sebelum pelatihan, para pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai penyusunan anggaran kas, termasuk aspek operasional dan manajemen keuangan yang dapat memengaruhi likuiditas bisnis mereka. Setelah pelatihan, mereka mulai memahami kemampuan untuk mengelola dana dengan lebih baik, termasuk kemampuan untuk mengalokasikan dana berdasarkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran yang telah disusun dalam anggaran mereka.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan penyusunan anggaran kas yang dilakukan pada UMKM Katering di Jl. Alauddin Kota Makassar diikuti oleh 4 UMKM, dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pengenalan mengenai pentingnya anggaran bisnis, tahap langkah-langkah penyusunan anggaran, dan tahapan membuat anggaran bisnis.

Pada tahap pengenalan, peserta diberikan materi mengenai pentingnya anggaran bisnis untuk UMKM. Dalam situasi bisnis yang dinamis, pengelola usaha harus mampu mengelola anggaran secara efektif, termasuk dalam menyusun anggaran kas untuk meramalkan pendapatan di masa depan, merencanakan produk yang akan dijual beserta harga, serta mempersiapkan cadangan kas untuk menghadapi kemungkinan krisis usaha.

Kemudian pada tahap langkah-langkah penyusunan anggaran, peserta diberikan latihan dan pendampingan cara atau langkah-langkah Menyusun anggaran. Anggaran kas merupakan perkiraan penggunaan kas dalam periode waktu tertentu

Terakhir, pada tahap membuat anggaran, setelah peserta dirasa cukup memahami pentingnya anggaran bisnis dan langkah-langkah penyusunannya, maka selanjutnya peserta dibimbing secara langsung dalam menyusun anggaran. Mereka diberi kesempatan untuk berlatih langsung dengan menyelesaikan contoh soal dan membentuk template anggaran. Template ini mencakup berbagai jenis penganggaran, termasuk penganggaran KAS. Setelah mengikuti pelatihan ini, sebagian peserta sudah mulai memahami pentingnya anggaran usaha (pengertian dan manfaatnya) dan bagaimana menyusun anggaran usaha yang baik. Diketahui sebesar hampir 50% peserta menyatakan cukup memahami manfaat anggaran usaha.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa para pengusaha telah berhasil menyusun anggaran untuk usaha mereka, termasuk kas, dengan tingkat pemahaman awal sebesar 40% yang meningkat menjadi 90% setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman para pengusaha terkait penyusunan anggaran. Selain itu, mereka kini lebih memperhatikan pengelolaan anggaran untuk meningkatkan perkembangan usaha. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program pengabdian telah memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman para pengusaha UMKM Katering di Alauddin Kota Makassar.

Saran

Pelatihan ini dilakukan hanya beberapa hari. Maka perlu adanya kegiatan pelatihan yang dilanjutkan dengan sesi pendampingan penyusunan anggaran yang komprehensif khususnya yang berkaitan dengan biaya penjualan, produksi dan biaya bahan baku. Adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru bagi para pelaku UMKM khususnya UMKM Katering di Alauddin Kota Makassar.

References

- Arifin, J. (2007). Pengaruh karakteristik gaya penyusunan anggaran terhadap efisiensi biaya. *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 9(1).
- Catur, S., & Parulian, S. R. (2010). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dwiastanti, A., Wahyudi, A., Waluyo, S., Rahmadhani, A., & Sanjaya, R. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi Usaha Kecil dan Menengah di Desa Kalisongo Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37-45.
- Efriandy, I., Mukhtaruddin, M., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi pada UMKM Batu Bata di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3).
- Fauziyyah, N., Kembauw, E., Solissa, F., Pattiapon, M. L., Suciati, R., Rahmadani, R., ... & Budiasih, Y. (2021). *Penganggaran Perusahaan sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Nurhadi, A., & Effendy, A. A. (2020). *Penganggaran perusahaan. Cetakan Pertama*.
- Surya, A., Yunindra, A. E., Sari, M., Deffi, S. W. P., & Salwa, S. (2023). Pelatihan Menyusun Anggaran Untuk UMKM Di Desa Pahawang. *INSAN MANDIRI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-14.